

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DALAM PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *IMAGINE* (KHAYALAN VISUAL)
KELAS VII SMP NEGERI 2 SIDOHARJO, SRAGEN
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**



Oleh:

Dewi Ritasari

A. 310 060 007

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia dengan unsur-unsur hakiki yang seimbang. Unsur-unsur tersebut meliputi cipta, rasa, dan karsa. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia dengan pemikiran yang cemerlang, tetapi juga manusia yang bermoral yang memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik. Dalam penelitian ini Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam (Mulyasa, 2009:10-11) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan menulis merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Siswa sering menulis untuk mengerjakan tugas dari guru. Oleh karena itu, siswa harus pandai dalam menulis. Mereka diharapkan akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan menulis yang baik setelah melakukan kegiatan menulis. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses berpikir dan menuangkan pemikiran itu sendiri dalam bentuk wacana atau karangan (dalam Yunus, 2007: 3).

Deskripsi dipungut dari bahasa Inggris *description* yang tentu saja berhubungan dengan kata kerjanya *to describe* (melukiskan dengan bahasa). Seorang guru anatomi menerangkan bagian-bagian tubuh manusia kepada siswa-

siswanya sehingga dalam benak siswa-siswanya bagian tubuh itu tergambar atau terbayangkan seperti keadaan yang sebenarnya adalah salah satu contoh deskripsi. Uraian di atas mengandung pengertian bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya (Yunus, 2007:40).

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal dimulai aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan individu dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Dan pembelajaran *aktifve learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki selain itu pembelajaran *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, (Mel Silberman, 2009: 12).

Peneliti memilih strategi *imagine* karena cocok digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis arangan deskripsi. Dalam strategi ini, siswa di ajak menuis karangan deskripsi dari sebuah media gambar yang mereka lihat dan mereka perhatikan. Siswa menggunakan *imagine* atau khayalan visualnya seolah-olah mereka melihat langsung dan berada di tempat yang mereka perhatikan. Setelah siswa memperoleh gambaran, kemudian siswa menceritakan dengan menulis di kertas sehingga berbentuk karangan deskripsi. Hal ini sangat sesuai untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya karangan deskripsi. Masalah tersebut adalah (1) saat pembelajaran berlangsung siswa selalu ramai dan konsentrasi siswa tidak konsentrasi, (2) pada waktu pembelajaran peneliti kurang mendapat perhatian dari siswa, (3) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, (4) siswa kurang berani saat membaca hasil karangan deskripsinya di depan kelas, (5) waktu yang disediakan untuk siswa sangat terbatas. Masalah-masalah di atas perlu adanya strategi pembelajaran di kelas. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa di lihat dari proses pembelajaran di dalam kelas.

Imagine merupakan khayalan visual, peserta didik dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif pada belajar kolaboratif. Ia dapat juga berfungsi sebagai batu loncatan menuju penelitian independen yang mungkin pada awalnya nampak berlebihan bagi peserta didik (Mel Silberman, 2009: 183).

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Apakah pembelajaran *active learning* dengan menggunakan strategi *imagine* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen Tahun Ajaran 2009 / 2010?
2. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui pembelajaran *active learning* dengan menggunakan strategi *imagine*, pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen Tahun Ajaran 2009 / 2010?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam rancangan penelitian ini.

1. Untuk mengetahui bahwa pembelajaran *active learning* dengan menggunakan strategi *imagine* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen Tahun Ajaran 2009 / 2010.
2. Untuk memperoleh informasi tentang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui pembelajaran *active learning* dengan menggunakan strategi *imagine*, pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen Tahun Ajaran 2009 / 2010.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada aspek metode

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswi peneliti

- 1) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang menulis karangan deskripsi
- 2) Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis karangan deskripsi.
- 3) Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk, memperluas wawasan tentang kemampuan menulis karangan deskripsi.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis karangan deskripsi.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk, membantu sejauh mana kemampuan siswa dalam pelajaran menulis karangan deskripsi.
- 2) Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan kemampuan menulis karangan deskripsi.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana siswa menguasai tata bahasa dalam menulis karangan deskripsi dengan baik.